



UNIVERSITAS LAMPUNG

# KOMBINASI BISNIS (BUSINEES COMBINATION)

Kelompok 8



# ANGGOTA KELOMPOK

Next Slide 



Aulia Dzidni Nafissa  
(2313031073)



Muhammad Arifin Ilham  
(2413031003)



Tantowi Jauhari  
(2413031008)

# 01

## PENGERTIAN KOMBINASI BISNIS

Kombinasi bisnis adalah proses penggabungan dua atau lebih perusahaan menjadi satu entitas ekonomi, di mana satu perusahaan memperoleh kendali atas perusahaan lain.

Tujuannya biasanya untuk memperbesar usaha, meningkatkan keuntungan, atau memperluas pasar. Contohnya, perusahaan besar membeli sebagian besar saham perusahaan lain sehingga dapat mengendalikan operasional perusahaan tersebut.

# 02

## TUJUAN DAN MANFAAT KOMBINASI BISNIS

Tujuan dan manfaat kombinasi bisnis antara lain:

- Memperluas pangsa pasar, sehingga perusahaan memiliki lebih banyak pelanggan.
- Meningkatkan efisiensi operasional, misalnya mengurangi biaya produksi atau distribusi.
- Memperoleh teknologi atau sumber daya baru dari perusahaan yang diakuisisi.
- Mengurangi persaingan usaha, karena perusahaan pesaing dapat bergabung.
- Meningkatkan keuntungan perusahaan melalui sinergi bisnis.



# BENTUK-BENTUK KOMBINASI BISNIS

03

Beberapa bentuk kombinasi bisnis meliputi:

- **Merger**  
yaitu penggabungan dua perusahaan di mana salah satu perusahaan tetap berdiri dan perusahaan lainnya dibubarkan.
- **Akuisisi**  
yaitu pengambilalihan kendali suatu perusahaan melalui pembelian saham atau aset.
- **Konsolidasi**  
yaitu penggabungan dua atau lebih perusahaan menjadi perusahaan baru, sedangkan perusahaan lama dibubarkan.

# METODE AKUISISI DALAM KOMBINASI BISNIS

04

Dalam kombinasi bisnis digunakan metode akuisisi (*acquisition method*), yaitu metode pencatatan ketika perusahaan pengakuisisi memperoleh kendali atas perusahaan lain.

Langkah-langkahnya meliputi:



# 05

## MENGHITUNG GOODWILL

Goodwill terjadi jika harga pembelian lebih besar daripada nilai wajar aset bersih perusahaan yang diakuisisi.

**Goodwill = Harga Perolehan – Nilai Wajar Aset Bersih**

Contoh:

Harga akuisisi = Rp800.000.000

Nilai wajar aset bersih = Rp700.000.000

Maka:

Goodwill = Rp800.000.000 – Rp700.000.000 = Rp100.000.000

Sedangkan keuntungan pembelian murah (*bargain purchase*) terjadi jika harga pembelian lebih kecil dari nilai wajar aset bersih.



# MENYUSUN JURNAL AKUNTANSI KOMBINASI BISNIS

## 06

Contoh jurnal ketika perusahaan induk mengakuisisi perusahaan anak:

Jurnal pada perusahaan pengakuisisi:

Aset Teridentifikasi	Rp700.000.000
Goodwill	Rp100.000.000
Kas	Rp800.000.000

Jurnal ini menunjukkan bahwa perusahaan mencatat aset yang diperoleh sebesar nilai wajarnya dan selisih lebihnya diakui sebagai goodwill.

# ANALISIS KASUS SEDERHANA KOMBINASI BISNIS

07

Misalnya, PT Alpha membeli 80% saham PT Beta sebesar Rp1.000.000.000. Nilai wajar aset bersih PT Beta sebesar Rp900.000.000.

Perhitungan:

$$\begin{aligned}\text{Goodwill} &= \text{Rp}1.000.000.000 - \text{Rp}900.000.000 \\ &= \text{Rp } 100.000.000\end{aligned}$$

Hasilnya adalah goodwill sebesar **Rp100.000.000**. Artinya, PT Alpha membayar lebih tinggi dibandingkan nilai aset bersih PT Beta, kemungkinan karena adanya reputasi perusahaan, pelanggan tetap, atau potensi keuntungan di masa depan.

Dari kasus tersebut dapat dianalisis bahwa kombinasi bisnis dilakukan untuk memperoleh manfaat ekonomi yang lebih besar dan meningkatkan nilai perusahaan secara jangka panjang.



# THANK YOU



Universitas Lampung

